

DOI: <https://doi.org/10.70285/tgzp6k62>

**Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Equity
terhadap Price To Book Value pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk
Periode 2015-2024**

Alifia Mauludy^{1*}, Riski Dwi Nugroho²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia ^{1,2}

alifiamauludy336@gmail.com^{1*}, dosen02296@unpam.ac.id²

Received 17/03/2026 | Revised 10/04/2026 | Accepted 13/05/2026

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Equity Terhadap Price to Book Value pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk Periode 2015-2024 baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode pengambilan data yang digunakan adalah purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Tahunan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk dengan sampel yang digunakan yaitu Ikhtisar Saham, Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Laba Rugi PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk tahun 2015-2024. Data tersebut di uji dengan menggunakan program aplikasi Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 27.0. Analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi, koefisien determinasi, uji t, dan uji f. Berdasarkan hasil uji kesesuaian model menunjukkan bahwa secara parsial Debt to Equity Ratio terhadap Price to Book Value berpengaruh dan signifikan dengan hasil thitung 8,412 > ttabel 2,365 dan signifikansi 0,001 < 0,05. Kemudian secara parsial Return on Equity terhadap Price to Book Value berpengaruh dan signifikan dengan hasil thitung 13,087 > ttabel 2,365 dan signifikansi 0,001 < 0,05. Secara simultan Debt to Equity Ratio dan Return on Equity berpengaruh dan signifikan Terhadap Price to Book Value dengan nilai Fhitung 95,435 > Ftabel 4,47 dengan menggunakan signifikansi 0,05. Koefisien determinasi sebesar 95,5%, sisanya sebesar 4,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Debt to Equity Ratio ; Return on Equity ; Price to Book Value.

Abstract

The purpose of this study is to determine there is an influence of Debt to Equity Ratio and Return on Equity on Price to Book Value at PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk for the period 2015-2024, both partially and simultaneously. The research method used in this study is a quantitative method with an associative approach. The data collection method used is purposive sampling. The population in this study is the Annual Financial Reports of PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk, with the samples used being the Stock Summary, Financial Position Report, and Income Statement of PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk for the years 2015-2024. The data were tested using the Statistical Package for Social Science (SPSS) version 27.0. The data analysis methods used were descriptive statistical tests, classical assumption tests, regression analysis, determination coefficients, t-tests, and F-tests. Based on the results of the model fit test, it was found that the Debt to Equity Ratio partially influenced and significantly affected the Price to Book Value, with a t-value of 8.412 > t-table 2.365 and significance of 0.001 < 0.05. Then, partially, Return on Equity has a significant effect on Price to Book Value with

a t -value of $13.087 > t$ -table 2.365 and significance of $0.001 < 0.05$. Simultaneously, the Debt to Equity Ratio and Return on Equity are significant and have an effect on the Price to Book Value with a calculated F value of $95.435 > \text{table } F \text{ value of } 4.47$ using a significance level of 0.05 . The coefficient of determination is 95.5% , with the remaining 4.5% influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Debt to Equity Ratio ; Return on Equity ; Price to Book Value.

PENDAHULUAN

Persaingan ketat di dunia bisnis ritel global dan nasional, terutama tantangan yang dihadapi sektor ritel Indonesia pada tahun 2025, seperti rencana kenaikan PPN 12% dan hambatan pasokan barang, yang berpotensi menekan biaya operasional dan daya beli masyarakat. Kondisi ini berdampak negatif terhadap stabilitas ekonomi dan nilai perusahaan (www.tempo.co). PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (sebelumnya PT ACE Hardware Indonesia Tbk), meskipun tergolong kuat dan kompetitif di industri, membutuhkan perhatian pada nilai perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan pasar dan meningkatkan kemakmuran pemegang saham.

Nilai perusahaan yaitu representasi dari nilai keseluruhan entitas bisnis, yang mencerminkan seberapa berharga perusahaan tersebut dalam pasar (Sondakh dkk., 2019). Di pasar modal, metrik seperti Price to Book Value (PBV) kerap digunakan untuk menghitung nilai ini, yaitu membandingkan nilai pasar dengan nilai buku perusahaan. Kenaikan nilai perusahaan secara langsung berkorelasi dengan peningkatan kemakmuran pemegang saham, karena hal ini menunjukkan adanya ekspektasi positif terhadap pertumbuhan perusahaan di kemudian hari (Fatikhah & Ginting, 2025).

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai liabilitas dengan ekuitas. Rasio ini mengukur proporsi ekuitas dalam menjamin total liabilitas. Semakin tinggi nilai rasio ini, maka semakin tinggi risiko perusahaan mengalami kebangkrutan karena perusahaan ketergantungan terhadap utang (Siswanto 2021:29). Return on Equity digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan ekuitas atau modal untuk menghasilkan laba bersih. Return on Equity digunakan untuk mengukur efisiensi ekuitas dalam menghasilkan laba setelah pajak dari dana yang diinvestasikan investor (Siswanto 2021:36).

Dalam sebuah penelitian pasti terdapat perbedaan hasil antara variabel independen dan variabel dependen yang diteliti. Hal ini karena setiap peneliti memiliki objek penelitian yang berbeda seperti yang dilakukan oleh Dewi, K. W, dkk (2022), yang didukung penelitian yang dilakukan oleh Anggraini dan Yudiantoro (2023) dan Suraya dan Dona (2020) menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Price to Book Value secara signifikan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Laelasari & Khuzaeni (2024), dan Cahyani & Shabrina (2024) bahwa Debt to Equity Ratio tidak memengaruhi nilai perusahaan.

Pada variabel Return on Equity berpengaruh dan signifikan terhadap Price to Book Value berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Furniawan, F. (2019), dan Anwar, Lidya, Novita, dkk (2022), dan didukung penelitian yang dilakukan oleh Budhiarjo & Yedia Rahmi (2025). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sisilia, Sitompul, dkk (2019), dan A, Adhiguna (2023) mengindikasikan bahwa Return on Equity tidak memiliki pengaruh terhadap Price to Book Value.

Pada variabel Debt to Equity Ratio dan Return on Equity berpengaruh dan signifikan terhadap Price to Book Value berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suraya, A., & Dona, T. M (2020), Anggraini, A., & Yudiantoro, D (2023), dan Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R (2019). Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatikhah, A. A., & Ginting, W (2025) dan didukung oleh Rahman, dkk (2022) yang memiliki hasil bahwa Debt to Equity Ratio dan Return on Equity tidak berpengaruh terhadap Price to Book Value.

Terdapat gap penelitian (research gap) dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya menjadi dasar ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh Debt to Equity Ratio Dan Return on Equity Terhadap Price to Book Value pada kasus spesifik PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan data terkini hingga tahun 2024 dan objek penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara DER dan ROE terhadap PBV, serta implikasinya bagi manajemen perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2020:23) metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian. Analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Selain itu, Sugiyono (2020:37) menjelaskan bahwa penelitian asosiatif merupakan analisis yang menggambarkan serta menguji hipotesis mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini berfokus pada analisis data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk yang dipublikasikan secara resmi dari tahun 2015 sampai 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan perusahaan, dengan sampel yang diambil yaitu ikhtisar saham, laporan posisi keuangan, dan laporan laba rugi dalam periode 2015-2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs web resmi perusahaan. Sementara itu, studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan informasi teoritis dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal ilmiah, dan literatur lain yang relevan dengan topik penelitian (Sugiyono, 2022). Pengumpulan data ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan kelengkapan dan akurasi data yang akan dianalisis.

Proses analisis data yang dilakukan secara sistematis mencakup analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas, selanjutnya analisis regresi linear berganda, uji hipotesis yang mencakup uji t (uji parsial), dan uji f (uji simultan), serta analisis koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Seluruh perhitungan statistik dilakukan dengan bantuan program aplikasi Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 27.0.

HASIL dan PEMBAHASAN

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt to Equity Ratio	10	22.16	38.77	265.740	485.490
Return on Equity	10	11.35	23.16	176.830	514.578
Price to Book Value	10	1.43	6.03	42.250	175.220
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Perhitungan SPSS Versi 27 (Oleh Peneliti)

Hasil data tersebut menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio, Return on Equity, dan Price to Book Value memiliki nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi.

1. Variabel independen Debt to Equity Ratio (X1) memiliki hasil nilai rata-rata sebesar 26,5740 nilai minimum 22,16 nilai maksimum 38,77 dan standar deviasi sebesar 4,85490. Nilai mean atau rata-rata lebih besar daripada nilai standar deviasi yang mengindikasikan bahwa data bersifat homogen sebab tidak bervariasi sebaran data.

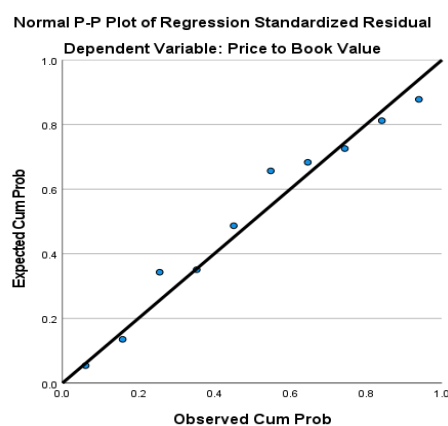
2. Variabel independen Return on Equity (X2) memiliki nilai minimum 11,35 nilai maksimum 23,16 nilai rata-rata 17,6830 dan standar deviasi 5,14578. Nilai mean atau rata-rata lebih besar daripada nilai standar deviasi yang mengindikasikan bahwa data bersifat homogen sebab tidak bervariasi sebaran data.

3. Variabel dependen Price to Book Value memiliki nilai minimum 1,43 nilai maksimum 6,03 nilai rata-rata 4,2250 dan standar deviasi 1,75220. Nilai mean atau rata-rata lebih besar daripada nilai standar deviasi yang mengindikasikan bahwa data bersifat homogen sebab tidak bervariasi sebaran data.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berikut merupakan perhitungan data hasil pengujian sebuah perhitungan normalitas yang dilakukan dengan program SPSS.



Gambar 1. Grafik P-Plot Uji Normalitas Data
Sumber: Perhitungan SPSS Versi 27 (Oleh Peneliti)

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS dan dapat dilihat pada gambar di atas bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi uji perhitungan tersebut terbukti memiliki hasil yang baik dan dapat dikatakan normalitas.

Tabel 2. Tabel Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.32956621
Most Extreme Differences	Absolute	.176
	Positive	.094
	Negative	-.176
Test Statistic		.176
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^c	Sig.	.500

	99% Confidence Interval	Lower Bound	.487
		Upper Bound	.513
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.			

Sumber: Perhitungan SPSS Versi 27 (Oleh Peneliti)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas hasil uji Kolmogorov-Smirnov nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05. Artinya data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-7.752	.973		-7.964	.000		
1 Debt to Equity Ratio	.228	.027	.632	8.412	.000	.896	1.116
Return on Equity	.335	.026	.983	13.087	.000	.896	1.116

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber: Perhitungan SPSS Versi 27 (Oleh Peneliti)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel independen dalam penelitian ini lebih kecil dari 10 atau < 10 yaitu memiliki nilai VIF 1,116. Sedangkan nilai tolerance kedua variabel independen lebih dari > 0,1 yaitu sebesar 0,896. Artinya, tidak terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel independen dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik seharusnya terbebas dari masalah autokorelasi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi terdapat beberapa cara:

a. Uji Durbin-Watson (DW) melalui tabel Durbin-Watson yang telah diklasifikasikan antara lain:

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.982 ^a	.965	.955	.37369	1.450

a. Predictors: (Constant), Return on Equity, Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber: Perhitungan SPSS Versi 27 (Oleh Peneliti)

Dari hasil perhitungan uji autokorelasi pada tabel di atas DW sebesar 1,450. Nilai DW tersebut akan dibandingkan dengan dengan nilai tabel Durbin-watson d Statistic: Significance point for dl and du at

0.05 level of significance, dengan jumlah sampel 10 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k=2). Dari nilai tabel Durbin-watson d Statistic: Significance point for dl and du at 0.05 level of significance pada penelitian ini mendapatkan hasil $DU = 1,641$, $DW = 1,450$ dan $DL = 0,697$. Dari data tersebut disimpulkan bahwa nilai DW lebih kecil dari DU dan lebih besar dari DL. Jika dilihat dari pengambilan keputusan $DL < DW < DU = 0,697 < 1,450 < 1,641$. Berdasarkan hasil DW statistik, maka model regresi yang diajukan tidak ada kesimpulan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dilakukan pengujian lanjutan dengan menggunakan uji runs test untuk menguji apakah terjadi gejala autokorelasi atau tidak.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Runs Test

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	.06920
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
a. Median	

Sumber: Perhitungan SPSS Versi 27 (Oleh Peneliti)

Berdasarkan hasil uji Runs Test nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $1,000 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala Autokorelasi. Dengan demikian gejala Autokorelasi yang tidak dapat di selesaikan dengan Durbin-Watson dapat teratasi dengan uji Runs Tes.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas dengan melihat uji glejser dan pola scatterplot pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji Glejser

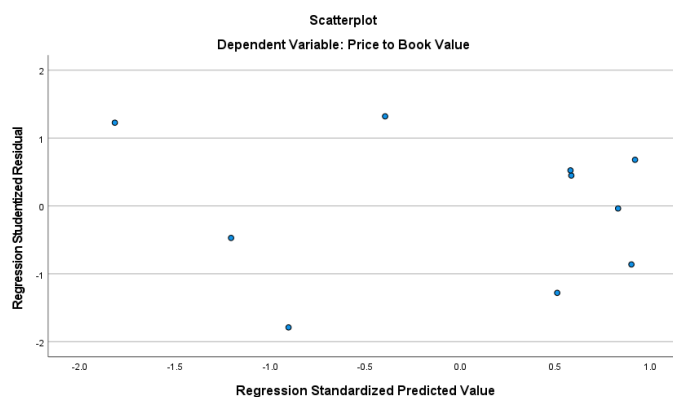
Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.856	.460		1.860	.105
1 Debt to Equity Ratio	-.012	.013	-.319	-.907	.395
Return on Equity	-.016	.012	-.466	-1.325	.227

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Perhitungan SPSS Versi 27 (Oleh Peneliti)

Hasil uji glejser di atas terlihat bahwa nilai signifikan yang didapat dari variabel X1 yaitu Debt to Equity Ratio memiliki nilai signifikansi sebesar 0,395 yang melebihi $> 0,05$, dan variabel X2 yaitu Return on Equity memiliki nilai signifikan sebesar 0,227 yang melebihi $> 0,05$. Artinya, data yang dihasilkan tidak

menyebabkan heteroskedastisitas, sehingga hasil dikatakan memiliki model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas.



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Sumber: Perhitungan SPSS Versi 27 (Oleh Peneliti)

Hasil dari grafik scatterplot di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak memiliki pola yang jelas, dan titik menyebar di atas dan di bawah angka 0. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.752	.973		-7.964	<.001
	Debt to Equity Ratio	.228	.027	.632	8.412	<.001
	Return on Equity	.335	.026	.983	13.087	<.001

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber: Perhitungan SPSS Versi 27 (Oleh Peneliti)

Berdasarkan hasil regresi linear berganda pada tabel di atas, berikut merupakan penjelasannya:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \epsilon$$

$$PBV = -7,752 + 0,228 \text{ DER} + 0,335 \text{ ROE} + e.$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna yaitu sebagai berikut:

Nilai konstanta (a) = -7,752 menunjukkan Price to Book Value, jika kedua variabel independen bernilai 0, maka nilai variabel dependen memiliki nilai sebesar -7,752.

Nilai koefisien regresi untuk variabel Debt to Equity Ratio (b1) = 0,228 bernilai positif, artinya bahwa setiap peningkatan Debt to Equity Ratio, maka variabel dependen (Y) Price to Book (PBV) akan meningkat sebesar 0,228 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan.

Nilai koefisien regresi untuk variabel Return on Equity (b2) = 0,335 bernilai positif, artinya bahwa setiap peningkatan Return on Equity (ROE), maka variabel dependen (Y) Price to Book Value (PBV) akan meningkat sebesar 0,335 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan.

Uji Hipotesis
Uji Parsial (Uji t)**Tabel 8. Hasil Uji t atau Uji Parsial**

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.752	.973	-7.964	<.001
	Debt to Equity Ratio	.228	.027	.632	<.001
	Return on Equity	.335	.026	.983	<.001

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber: Perhitungan SPSS Versi 27 (Oleh Peneliti)

Dengan signifikansi 5% (0,05) maka diperoleh $t_{tabel} = 2,365$.

a. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Price to Book Value

Berdasarkan tabel perhitungan bahwa $t_{hitung} 8,412 > t_{tabel} 2,365$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$, dengan demikian H1 diterima dan H₀ ditolak. Artinya, variabel X1 Debt to Equity Ratio berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap variabel dependen yaitu Price to Book Value.

b. Pengaruh Return on Equity terhadap Price to Book Value

berdasarkan tabel perhitungan memiliki nilai $t_{hitung} 13,087 > t_{tabel} 2,365$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga H2 diterima dan H₀ ditolak. Artinya, variabel X2 Return on Equity berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap variabel dependen yaitu Price to Book Value.

Uji Simultan (Uji F)**Tabel 9. Hasil Uji F atau Simultan**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.654	2	13.327	95.435	<.001 ^b
	Residual	.978	7	.140		
	Total	27.632	9			

a. Dependent Variable: Price to Book Value

b. Predictors: (Constant), Return on Equity, Debt to Equity Ratio

Sumber: Perhitungan SPSS Versi 27 (Oleh Peneliti)

Berdasarkan hasil tabel uji F di atas, menunjukkan hasil atau nilai $F_{hitung} 95,435 > F_{tabel} 4,74$ dengan menggunakan signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai signifikansi tersebut $0,001 < 0,05$. Hal ini bahwa hipotesis H3 diterima dan H₀ ditolak, artinya variabel independen berpengaruh secara simultan atau bersama-sama dan signifikan terhadap variabel dependen.

Analisis Koefisien Determinasi**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.982 ^a	.965	.955	.37369

a. Predictors: (Constant), Return on Equity, Debt to Equity Ratio

Sumber: Perhitungan SPSS Versi 27 (Oleh Peneliti)

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel di atas menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,955 atau dengan presentase 95,5% mempunyai arti bahwa variabel dependen Y Price to Book Value mampu dijelaskan oleh variabel independen X1 Debt to Equity Ratio dan X2 Return on Equity, sedangkan sisanya sebesar $(100-95,5\%) = 4,5\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN**Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Price to Book Value Pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk.**

Pengujian hipotesis 1 uji t atau uji parsial pada variabel X1 Debt to Equity Ratio terhadap Price to Book Value. Berdasarkan tabel perhitungan bahwa $t_{hitung} 8,412 > t_{tabel} 2,365$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$, dengan demikian H1 diterima dan Ho ditolak. Artinya, variabel X1 berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap variabel Y. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, dkk., (2022) bahwa Debt to Equity Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value.

Pengaruh Return on Equity Terhadap Price to Book Value Pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 uji t atau uji parsial pada variabel X2 Return on Equity terhadap Price to Book Value memiliki nilai $t_{hitung} 13,087 > t_{tabel} 2,365$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga H2 diterima dan Ho ditolak. Artinya, variabel X2 berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap variabel Y. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Furniawan (2019) dan Anwar, dkk (2022) yang menyatakan bahwa Return on Equity secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value.

Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Equity Terhadap Price to Book Value Pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk.

Hasil uji F atau uji simultan dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas atau variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau variabel dependen menunjukkan hasil atau nilai $F_{hitung} 95,435 > F_{tabel} 4,47$ dengan menggunakan signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai signifikansi tersebut $0,001 < 0,05$. Hal ini bahwa hipotesis H3 diterima dan Ho ditolak, artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen. Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suraya & Dona (2020), Anggraini & Yudiantoro, (2023), dan Sondakh, dkk (2019) yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio dan Return on Equity secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value.

SIMPULAN

1. Debt to Equity Ratio (X1) berpengaruh terhadap Price to Book Value (Y) dengan hasil uji t menunjukkan $t_{hitung} 8,412 > t_{tabel} 2,365$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H1 diterima. Artinya, Debt to Equity Ratio berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap Price to Book Value.
2. Return on Equity (X2) berpengaruh terhadap Price to Book Value (Y) dengan hasil uji t menunjukkan $t_{hitung} 13,087 > t_{tabel} 2,365$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H2 diterima. Artinya, Return on Equity berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap Price to Book Value.
3. Debt to Equity Ratio (X1) dan Return on Equity (X2) berpengaruh terhadap Price to Book Value (Y) dengan hasil uji F atau uji simultan memiliki nilai $F_{hitung} 95,435 > F_{tabel} 4,47$ dengan menggunakan signifikansi $0,05$, maka diperoleh nilai signifikansi tersebut $0,001 < 0,05$. Hal ini bahwa hipotesis H3 diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

1. Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Media Sains Indonesia.
2. Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Ibm Spss 26. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
3. Gunawan, C. (2018). Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25). Yogyakarta: Deepublish.
4. Hayat, A., Hamdani, H., Azhar, I., Yahya, M. N., Hasrina, C. D., Ardiany, Y., Rinanda, Y., Nurlaila, N., Ikhsan, A., & Noch, M. Y. (2021). Manajemen Keuangan. Aceh: Madenatera.
5. Mulyana, A., Susilawati, E., Putranto, A. H., Arfianty, A., Muangsal, M., Supyan, I. S., ... & Soegiarto. (2023). Manajemen Keuangan. Bandung: Widiana.
6. Sari Annita, Dahlan, Tuhumury Nicodemus August Ralph, Prayitno Yudi, Siegers Hendry Willem, Supiyanto, & Werdhani Sri Anastasia. (2023). Dasar-dasar Metodologi Penelitian. Jayapura: Angkasa Pelangi.
7. Sihotang, H. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia Press.
8. Siswanto, E. (2021). Manajemen Keuangan Dasar. Malang: Universitas Negeri Malang.
9. Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methodes). Bandung: Alfabeta.
10. Sukamulja, S. (2019). Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Sumber Jurnal:

11. A, A. (2023). Pengaruh Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Ukuran Perusahaan dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price to book value (PBV). COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, 3(07), 2490–2498. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i07.1055>
12. Anggraini, A., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Encyclopedia of Finance, 4(2), 189–201. https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5_1737
13. Anwar, L. N., Miftahuddin, M., Effendi, I., & Siregar, Y. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Price Book Value Perusahaan Advertising, Printing Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Fokus Manajemen Bisnis, 3(2), 152–164. <https://doi.org/10.12928/fokus.v9i2.1555>

14. Budhiarjo, I. S., & Yedia Rahmi, F. (2025). Pengaruh Current Ratio dan Return On Equity Terhadap Price to Book Value Pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2013-2023. *Jurnal Sinergi Manajemen*, 2(1), 25–33. <https://doi.org/10.70285/c61gjq92>
15. Cahyani, A. S., & Shabrina, N. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur Periode 2014-2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(4), 1174–1184. <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/index>
16. Dewi, K. W., Herlinawati, E., Suryaningprang, A., & Sudaryo, Y. (2022). Pengaruh CR, DER, TATO, dan ROA Terhadap PBV Pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 3(2), 269–283. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v3i2.3476>
17. Dr. Samsurijal Hasan, S.P, M. M., Dr. Elpisah, S.E., M. P., Dr. Joko Sabtohadhi, S. E. M. M., Nurwahidah M, S.E., M. S., Dr. Abdullah, S.E., M. M., & Dr. H. Fachrurazi, S. A. M. M. (2022). Manajemen Keuangan. In *Jurnal Keuangan dan Perbankan* (Vol. 16, Issue 1).
18. Fatikhah, A. A., & Ginting, W. (2025). Pengaruh DER , ROE dan Current Ratio Terhadap Price to Book Value. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(3), 859–866.
19. Furniawan. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return on Equity Terhadap Price To Book Value. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 6(3), 189–196. <https://doi.org/10.55171/v6i3.341>
20. Laelasari, R, & K. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price Book Value (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok yang Terdaftar di Bei Periode 2019-2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 784–792. <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/index>
21. Rahman, F., Supriatna, A., & Rachmi, T. N. (2022). Analisis Pengaruh Price To Book Value Pada Pt Surya Citra Media Ditinjau Berdasarkan Faktor Return on Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 5(1), 74–82. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i1.427>
22. Salwansa, rizky, F., & Suhono. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Price to Book Value (PBV). *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 651–661. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.4589>
23. Savira, M., & Ferdian, R. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(4), 274–285. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i4.23>
24. Sisilia, M., Sitompul, M. M., Sihite, E. T., Chairunnisa, U., & Lombu, N. E. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Return on Equity dan current ratio terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan sektor Property, Real Estate Building Contructiondi Bursa Efek Indonesia pada Periode2014-201. *Jurnal Mutiara Manajemen*, 4(1), 285–300.
25. Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE DAN DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA*, 7(3), 3079–3088.
26. Suraya, A., Tiara Mitra Dona, D., MANAJEMEN UNPAM JLSurya Kencana No, P., & Tangerang Selatan -Banten, P. (2020). SEKURITAS “Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Price To Book Value Ratio Pada PT Ciputra Development Tbk” ARTICLES INFORMATION ABSTRACT JURNAL SEKURITAS. *JURNAL SEKURITAS*, 3(2), 166.

Sumber Website:

Laporan Keuangan Tahunan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk <https://ahi.id> Diakses pada tanggal 03 Agustus 2024.

www.tempo.co Diakses pada tanggal 15 April 2025.